

## BAB V

### PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis, maka penulis menarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan topik pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dan juga yang penulis dapatkan sesuai fakta yang terjadi di lapangan mengenai pendekatan *cognitive behavior therapy* sebagai upaya rehabilitasi dan reintegrasi terhadap narapidana di Lapas kelas III Mamasa, maka dapat disimpulkan pendekatan *cognitive behavior therapy* sebagai upaya rehabilitasi dan reintegrasi terhadap narapidana berfokus pada perubahan pola pikir dan perilaku yang tidak sehat. pendekatan *cognitive behavior therapy* membantu narapidana mengidentifikasi dan mengubah pikiran negatif dengan tujuan mengurangi resiko kecemasan berlebihan dan mengurangi resiko pelanggaran berulang. Dengan menekankan perubahan pola pikir yang lebih positif, terapi ini membantu narapidana membangun rasa tanggung jawab dalam kemandirian.

## **B. Saran**

### **1. Saran Untuk Akademik**

Disarankan untuk akademik untuk lebih meningkatkan pastoral konseling di Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja sehingga dapat diaplikasikan dimanapun berada.

### **2. Saran Untuk Lapas**

- a. Disarankan kepada petugas Lapas yang menangani bagian pembinaan dan konselor memberikan konseling kepada narapidana dengan menggunakan dan meningkatkan pemahaman tentang pendekatan *cognitive behavior therapy* sehingga narapidana mampu mengelola emosi dan mampu untuk berpikir positif.
- b. Disarankan kepada narapidana agar tetap tekun dalam mengikuti proses rehabilitasi dan reintegrasi sehingga setelah mereka bebas tidak lagi melakukan kriminal.

